JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PUNJUL 2 KABUPATEN KEDIRI PADA MATERI MENENTUKAN KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK) DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) TAHUN AJARAN 2015/ 2016

JOURNAL

INFLUENCE LEARNING MODEL MAKE A MACTH TO MOTIVATE STUDENTS OF CLASS IV SDN PUNJUL 2 DISTRICTS KEDIRI THE MATTER DETERMINES THE LEAST COMMON MULTIPLE AND GREATEST COMMON FACTOR OF THE ACADEMIC YEAR 2015/2016

OLEH :

DWI RUSDIYANTO

NPM. 12.1.01.10.0260

Dibimbing oleh :

1. Drs. Samijo, M.Pd
2. Dian Devita Yohanie, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **DWI RUSDIYANTO**
NPM	: 12.1.01.10.0260
Telepon / HP	: 085645561025
Alamat surel (Email)	: rusdiyantodwi71@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2017
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Drs. Samijo, M.Pd NIDN. 0705096503	**Dian Devita Yohanie, M.Pd** NIDN. 0717127601	**Dwi Rusdiyanto** NPM : 12.1.01.10.0260

Dwi Rusdiyanto | NPM: 12.1.01.10.0260 simki.unpkediri.ac.id
FKIP – PGSD || 1||

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN PUNJUL 2 KABUPATEN KEDIRI PADA MATERI MENENTUKAN KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL (KPK) DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR (FPB) TAHUN AJARAN 2015/ 2016

DWI RUSDIYANTO
NPM. 12.1.01.10.0260
FKIP – PGSD
Email: rusdiyantodwi71@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd[1] dan Dian Devita Yohanie, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan, bahwa kemampuan siswa pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) masih sering di pandang sebagai pelajaran yang sulit sehingga siswa enggan untuk belajar matematika. Hal ini disebabkan karena pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih menggunakan cara mengajar yang konvensional atau ceramah, disamping itu guru juga masih belum menggunakan model pembelajaran yang variatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih yaitu model pembelajaran *make a mach*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi dan keaktifan siswa pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB)

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Punjul 2 tahun ajaran 2015/ 2016, dan menggunakan teknik sampling jenuh. Data penelitian ini berupa data hasil angket motivasi yang selanjutnya diuji menggunakan uji t. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan nilai motivasi siswa pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB), setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* ternyata lebih tinggi dari sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match*. Dari nilai motivasi siswa yang meningkat berarti ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar pada siswa kelas IV.

Saran dari penelitian ini adalah agar model pembelajaran *make a macth* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB).

Kata Kunci: model pembelajaran *make a match*, motivasi belajar siswa, kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) kelas IV.

I. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit dipahami dan membosankan. Padahal matematika merupakan suatu kajian ilmu yang sangat bermanfaat dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, belajar matematika juga bermanfaaat dalam membentuk dan mengembangkan pola pikir siswa tersebut. Sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *make a match*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk aktif dalam suatu permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dalam menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menemukan suatu konsep pembelajaran secara mandiri.

Kenyataannya, guru seringkali memberikan materi kepada siswa namun hasil belajar tidak memberikan hasil yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran guru seakan telah lupa bahwa siswa tidak hanya membutuhkan materi. Namun juga proses pembelajaran yang menarik, sehingga siswa akan mengalami motivasi belajar.

Di SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri pada tanggal 23 September 2015 masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif dan pelaksanaannya kurang maksimal. Sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran dari gurunya. Pembelajaran yang hanya berorientasi pada guru menyebabkan kemampuan siswa dalam materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) belum bisa mendapatkan hasil belajar secara maksimal.

Pembelajaran yang berpusat pada guru dalam dunia pendidikan seperti sekarang dianggap tidak relevan. Paradigma pembelajaran yang berkembang saat ini adalah bagaimana cara seorang guru menjadikan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan tugas seorang guru untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada pelajaran matematika.

Model pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai

suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Suyatno (2009 : 72) mengungkapkan bahwa model *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya. Didalam pembelajaran Matematika dengan model *make a match* proses pembelajaran harus menggunakan alat peraga. Dengan penggunaan alat peraga, siswa akan antusias untuk mengikuti pelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan menarik perhatian siswa. Jika pembelajaran seperti ini sering dilakukan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dan hasil belajar siswa. Jadi hasil belajar itu dapat dipengaruhi oleh penggunaan model dalam proses pembelajarannya.

Dari uraian di atas, dipilihlah judul ***"Pengaruh Model Pembelajaran Make A Macth Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri Pada Materi Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Tahun Ajaran 2015/2016".***

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: 107) "penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Dengan demikian, peneliti menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif karena pembahasanya menggunakan analisa pengumpulan data yang berbentuk angka-angka dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini jenis datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 66 siswa.

Peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 66 siswa yang terdiri dari dua yaitu pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas V B sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *uji –t*

menggunakan Paired sample – test dan independent sample *t-tes.* Sugiyono (2014: 23) menyatakan bahwa, untuk menguji hipotesis, maka digunakan rumus uji-t untuk sampel-sampel bebas:

$$t = \frac{\mathrm{Mx} - \mathrm{My}}{\mathrm{SDbm}}$$

Keterangan

Mx = Hasil angket motivasi kelompok x dengan metode ceramah

My = Hasil angket motivasi kelompok y dengan model pembelajaran *make a match*

SDbm = Standart perbedaan mean

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.290	.592	2.712	64	.009	5.778	2.131	1.521	10.034

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.290	.592	2.712	64	.009	5.778	2.131	1.521	10.034
	Equal variances not assumed			2.708	63.36	.009	5.778	2,133	1.515	10.040

1. Berdasarkan hasil analisis data angket kelas IV SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri, diketahui dari hasil nilai tingkat motivasi belajar kelas eksperimen adalah tinggi. Dilihat dari siswa yang mendapatkan nilai > 51-65 (dalam %) ada 26 siswa, dan pada kelas kontrol yang mendapatkan nilai > 51-65 (dalam %) adalah 13 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV mengalami motivasi belajar yang tinggi pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor

persekutuan terbesar (FPB) dengan menggunakan model pembelajaran *make a match.*

2. Berdasarkan hasil observasi data kelas IV SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri, diketahui tingkat keaktifan siswa kelas eksperimen adalah baik. Dilihat dari siswa yang mendapatkan nilai > 51-65 (dalam %) ada 27 siswa, sedangkan kelas kontrol yang mendapatkan nilai > 51-65 (dalam %) ada 14 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV dalam proses pembelajaran mengalami aktivitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB).
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) tahun ajaran 2015/2016, artinya ada motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *make a match*.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari perhitungan dengan uji-t rata - rata hasil rata – rata motivasi belajar kelas eksperimen yaitu t_{hitung} 2,712 dan t_{tabel} 1,670 dan pada kelas kontrol t_{hitung} 2,708 dan t_{tabel} 1,670 untuk taraf signifikan 5%. Hasil rata – rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol.

Selain itu strategi dengan menggunakan model pembelajaran *make a match p*ada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Model pembelajaran *make a match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat digunakan siswa untuk aktif dalam suatu permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Modell pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada permaiann kartu yang sudah disampaikan guru dan keaktifan siswa dalam berlangsungnya pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari pasangan kartu jawaban untuk di cocokkan dengan kartu soal yang telah siswa pegang dalam materi pelajaran. Pemahaman tentang materi oleh siswa dalam model ini sangat

diutamakan terutama dalam mencocokkan pasangan.

Model pembelajaran *make a match* sangat cocok dengan materi kemampuan menentuka kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) kelas IV semester I, karena materi tersebut lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam menemukkan kartu jawaban agar dicocokkan pada kartu soal yang telah siswa bawa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas IV mengalami motivasi belajar yang tinggi pada materi kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) dengan menggunakan model pembelajaran *make a match.*
2. Bahwa siswa kelas IV dalam proses pembelajaran mengalami aktivitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *make a match* pada materi kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB).
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Punjul 2 Kabupaten Kediri pada materi menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) tahun ajaran 2015/2016, artinya ada motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *make a match*.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Anggraini, Wianti. 2010. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pokok Bahasan Bilangan Bulat* di Kelas V SD Negeri III Karangturi Trenggalek Tahun 2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri : UNP Kediri

.

Aprilia S., Regina. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Penguasaan Konsep Struktur dan Fungsi Daun* Siswa Kelas IV SDN Rejosari Tahun Pelajaran 2012-2013. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.

Dkk, Karso. 2008. *Pendidikan Matematika 1.* Jakarta: Universitas Terbuka

Endro., http://www.wordpress.com/2007/08/01 . *Pengertian Pembelajaran Konvensional* , di acces tanggal 3 Mei 2016.

Irfan Maulana., http://mirfanmaulana.blogspot.com/2013/05/makalah-kemampuan-guru-dalam-proses.html . *Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran*, di acces tanggal 2 juni 2016.

Laila, Alfi. 2012.*Strategi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Kediri: UNP Kediri.

Marjohan., http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline/message/3495. *Pengertian Pembelajaran Konvensional*, di acces tanggal 3 Mei 2016.

Riyanti, Anik. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan* Kelas IV SDN Jambi 2 Baron Nganjuk Tahun Ajaran 2009/2010. Tidak Dipublikasikan. Kediri: UNP Kediri.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Rusman. 2012. Model-*Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana Prenada Media

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learnig Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, Martinis. 2013.*Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jambi: GP Press Group